



**ANALISIS *GUIDED IMAGERY RELAXATION* DENGAN
MODIFIKASI TERAPI MUSIK *MOZART* TERHADAP
PENURUNAN NYERI POST OPERASI FRAKTUR
EKSTRIMITAS BAWAH DI RUANG
BEDAH RSUD PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

**OLEH : NORLITA FEBRIANI
NIM : 2011-01-009**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL
BEDAH SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SINT CAROLUS
JAKARTA
2013**



**ANALISIS *GUIDED IMAGERY RELAXATION* DENGAN
MODIFIKASI TERAPI MUSIK *MOZART* TERHADAP
PENURUNAN NYERI POST OPERASI FRAKTUR
EKSTRIMITAS BAWAH DI RUANG
BEDAH RSUD PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

**Tesis Penelitian Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Keperawatan**

**OLEH : NORLITA FEBRIANI
NIM : 2011-01-009**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL
BEDAH SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SINT CAROLUS
JAKARTA
2013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIK SINT CAROLUS JAKARTA**

Laporan Penelitian, Mei 2013

Norlita Febriani : 2011-01-009

Analisis *Guided Imagery Relaxation* Dengan Modifikasi Terapi Musik Mozart Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Di Ruang Bedah RSUD Provinsi Kalimantan Tengah.

134 halaman + 20 tabel + 7 gambar + 15 lampiran

Abstrak

Salah satu teknik penatalaksanaan nyeri post operasi fraktur ekstremitas bawah dilakukan secara non-farmakologi yaitu *Guide Imagery Relaxation* dan terapi musik. *Guide Imagery Relaxation* adalah proses yang menggunakan kekuatan pikiran dengan melalui komunikasi dalam tubuh melibatkan semua indra untuk menyembuhkan diri dan memelihara kesehatan. Adapun terapi musik adalah penggunaan musik untuk relaksasi, mempercepat penyembuhan, meningkatkan fungsi mental dan menciptakan rasa sejahtera.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis adanya pengaruh, dari *Guide Imagery Relaxation* dengan modifikasi terapi musik terhadap penurunan nyeri post-operasi pada pasien fraktur ekstremitas bawah di ruang perawatan bedah RSUD yang digunakan sebagai tempat penelitian ini yaitu RSUD di Provinsi Kalimantan Tengah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized pretest-posttest control group design*, yaitu salah satu jenis model eksperimental sungguhan (*true experimental*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden fraktur ekstremitas bawah di RSUD Provinsi Kalimantan Tengah yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Setelah dilakukan teknik *simple random sampling*, sampel yang dalam penelitian ini yang dilakukan uji beda *paired samples test* adalah 38 responden. Setelah diberikan terapi *Guide Imagery Relaxation* dengan modifikasi terapi musik pada kelompok intervensi diperoleh pada hasil pada pair 1-30 (kecuali pair 13), hasilnya adalah $0.00 = 0.00 < 0.05$, yaitu ada perbedaan pre test dan post test terapi guide imagery relaxation dengan modifikasi terapi musik. Hasil pada uji beda independent pada 80 responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh ada perbedaan rata-rata tingkat nyeri pasien antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dimana Nilai Sig pada "*Equal Variance Assumed*", adalah $0,00 < 0,05$.

Disarankan bagi pelayanan keperawatan dan mahasiswa keperawatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi penyakit kronik seperti kanker, dan melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar dan frekuensi waktu lebih panjang.

Kata Kunci : Terapi Musik Mozart, Guide Imagery Relaxation, Fraktur Ekstremitas bawah, Modifikasi terapi musik

Daftar Pustaka : 52 (2002-2012)

**NURSING MAJOR PROGRAM
STIK SINT CAROLUS JAKARTA**

Research Report, May 2013

Norlita Febriani : 2011-01-009

**Analysis of Guided Imagery Relaxation With Modified Mozart Music Therapy
Against Pain Decreasing of Lower Extermity Post Surgery at Surgery Ward in
Central Borneo Provincial Hospital
134 pages + 20 table + 20 + 7 + 15 image attachments**

Abstraction

One of the techniques of postoperative pain management of lower extremity fracture done in non-pharmacological option is the Guide Imagery Relaxation and music therapy. Guide Imagery Relaxation is a process that uses the power of the mind through the communication with the body, involves all the senses to promote self-healing and maintain health. The music therapy is the use of music for relaxation, healing, enhance mental function and creates a sense of well-being.

The purpose of this study was to analyze the influence, of Imagery Relaxation Relaxation with modified music therapy to decrease post-operative pain in patients with fractures of the lower extremities in a hospital surgical treatments are used for this study is the hospital in the province of Central Kalimantan. Research design used in this study were randomized pretest-posttest control group design, which is one of the type of real experimental models (true experimental). The sample in this study amounted to 80 lower extremity fractures respondents in Central Kalimantan Province Hospital are divided into two groups: the intervention group and the control group.

After a simple random sampling technique, the sample in this study who performed different test paired samples test was 38 respondents. Once granted Guide Imagery Relaxation therapy with modified music therapy in the intervention group obtained the results on the pair 1-30 (except pair 13), the result is $0:00 = 0:00 < 0:05$, i.e difference found at pre-test and post-test guide imagery relaxation therapy with modified music therapy. Results on the independent difference test results in 80 respondents intervention group and the control group gained difference in the average level of pain that patients experienced between the intervention group and the control group, in which the value Sig on the "Equal Variance Assumed", is $0.00 < 0.05$.

Recommended for nursing services and nursing students to conduct further research to address chronic diseases such as cancer, and conduct research with larger sample sizes and longer time frequency.

Keywords : Music Therapy, Guide Imagery Relaxation, lower extremity fractures, Music Therapy Modifications

Bibliography : 52 (2002-2012)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini. Penulisan Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Penelitian ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Asnet Leo Bunga, SKp., MKes. selaku Ketua STIK Sint Carolus, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti program pendidikan Magister Keperawatan.
2. Sr.Lucilla, CB., M.Kep., Sp. KMB. selaku pembimbing I yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama ini.
3. Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan sepenuh hati dalam penyusunan Penelitian ini.
4. Sudirman, BN,MN. selaku penguji yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan terhadap peneliti selama ini
5. Emiliana Tarigan, SKp., MKes. selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus, yang telah membimbing dan memfasilitasi saya dalam mengikuti program pendidikan Magister Keperawatan.
6. Semua dosen, staf, bagian perpustakaan di STIK Sint Carolus Jakarta.
7. Dr. dr. Andryansyah Arifin, MPH., dan Drg. Tukik Toemon, SKM., selaku Pengurus Yayasan Eka Harap Palangka Raya, Dra. Mariaty Darmawan, MM., selaku Ketua STIKES Eka Harap Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan doa selama menjalani Pendidikan.
8. Semua teman seperjuangan Mahasiswa Magister Keperawatan Medikal Bedah angkatan 2011, STIK Sint Carolus Jakarta. Mari bersemangat dan bergerak terus, jalani apa yang harus dijalani, lewati apa yang harus dilewati. Marilah kita menjadi orang yang bijaksana dan tidak mengeluh dalam menghadapi semuanya.
9. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, adiku tersayang Andi Atmaja, para sahabat (Isye dan Irfan), dan seluruh keluarga besarku, terima

kasih atas dukungan doa, moral maupun materil. Semoga ALLAH. SWT Memberikan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua.

10. Terima kasih kepada Frianto Admojo,S. Pi kekasihku tercinta, terima kasih atas segala semangat yang kamu berikan serta dukungan baik doa, moril,dan kasih sayang kepada peneliti.
11. Semua teman di kost (Vina , Mita, Dewi, Mbak Misna, Bapak dan Ibu kos) yang saling memberi dukungan dan perhatiannya.
12. Semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan Penelitian ini.

Semoga ALLAH SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan dan dukungan dalam menyelesaikan Penelitian ini. Penulis sadar bahwa Penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca sehingga dapat lebih bermanfaat.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Penelitian ini. Semoga Penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu Keperawatan.

Jakarta, Maret 2013

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NORLITA FEBRIANI

NIM : 201101009

Program Studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Agustus 2013



(NORLITA FEBRIANI)